

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Sepanjang bulan Juni, sebagian besar bursa global dan regional ditutup naik, IHSG ditutup naik sebesar 4,58%, pada level 5.016,65. Kinerja IHSG diatas sebagian besar bursa saham global dan regional seperti FTSE (London) +4,39%; STI (Singapore) +1,79%; BSE (India) +1,24%; DJIA (AS) +0,80%; Shanghai (China) +0,45%; S&P (AS) +0,09%; DAX (Jerman) -5,68%; dan CAC (Prancis) -5,95%.

Dari kinerja sektoral, semua sektor mengalami kenaikan yaitu sektor Pertambangan +9,6%; sektor Aneka Industri sebesar +9,5%; sektor Properti dan Konstruksi +7,8%; sektor Industri Dasar +4,8%; sektor Perdagangan +4,0%; sektor Keuangan +4,0%; sektor Infrastruktur +3,4%; sektor Barang Konsumsi +2,6% dan sektor Pertanian +1,6%.

Dari dalam negeri, Pada bulan Juni 2016 terjadi inflasi 0,66%, inflasi tahun berjalan sebesar 1,06%, & inflasi dalam setahun sebesar 3,45%. Neraca Perdagangan Januari hingga Mei tahun ini mencatatkan surplus US\$ 2,69 miliar dan US\$ 375,6 juta untuk periode Mei 2016. Surplus pada bulan Mei lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang direvisi surplus US\$ 660 juta. Namun yang harus diwaspadai adalah tingkat laju ekspor dan impor yang terus mencatatkan penurunan. Impor turun 4,12% yoy sedangkan ekspor turun lebih tinggi yaitu 9,75% yoy. Bank Indonesia menurunkan BI rate sebesar 25 Bps menjadi 6,5% & FASBI menjadi 4,5%. BI mencatat kenaikan cadangan devisa Indonesia per akhir Juni 2016 menjadi USD 109,8 miliar, dari USD 103,6 miliar pada akhir Mei 2016. Pencapaian tersebut tertinggi sejak akhir Mei 2015 yang berada di level USD 110,8 miliar. Pertumbuhan ekonomi juga diekspektasikan membaik pada periode semester II 2016, seiring selesainya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) serta Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pertumbuhan ekonomi tahun ini dapat tumbuh di kisaran 5% hingga 5,4%. Sejumlah faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi 2Q 2016 adalah masa panen yang bergeser dari 1Q2016, realisasi pembangunan infrastruktur, serta implementasi dari paket-paket kebijakan ekonomi.

Data kepemilikan SUN akhir Juni 2016, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp 643,99 Trilyun dengan proporsi 39,10% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 22,03 trilyun MoM. Sedangkan kepemilikan SUN oleh perbankan nasional juga turun menjadi sebesar Rp 361,54 trilyun (21,95% dari outstanding SUN), atau net sell sebesar Rp 88,17 trilyun MoM. Sedangkan posisi BI dalam kepemilikan atas SUN meningkat menjadi Rp 150,13 trilyun atau akumulasi net buy sebesar Rp 78,51 trilyun MoM. Di pasar obligasi domestik, rata-rata benchmark menguat tajam pasca persetujuan tax amnesty oleh DPR. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0056) ditutup di 7,40% atau turun 41 Bps dalam sebulan. Spread inflasi terhadap BI Rate naik turun 37 Bps menjadi 305 Bps. Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI rate turun 16 Bps ke level 90 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) turun 53 Bps ke level 395 Bps. ditutup di 7,67% atau turun 36 Bps. Demikian juga pada yield acuan 15 tahun (FR0073) ditutup 7,64% atau turun 39 Bps. Sedangkan Yield acuan 5 tahun (FR0053) ditutup di level 7,26% atau turun 28 Bps.

In June 2016, the majority of global exchanges and regional closed up, JCI closed up by 4.58%, at 5,016.65. JCI above most of the global and regional stock exchanges such as the FTSE (London) + 4.39%; STI (Singapore) + 1.79%; BSE (India) + 1.24%; DJIA (USA) + 0.80%; Shanghai (China) + 0.45%; S & P (AS) + 0.09%; DAX (Germany) -5.68%; and CAC (France) -5.95%. On the sectoral performance, all sectors increased such as: mining +9.6%; Misc. Industry +9.5%; Property and Construction +7.8%; Basic Industry +4.8%; Trade +4.0%; Financial +4.0%; Infrastructure +3.4%; Consumer Goods +2.6% and Agricultural +1.6%.

From Domestic, In June 2016 inflation of 0.66%, inflation for the year amounted to 1.06%, and inflation of 3.45% in a year. Trade Balance at January to May of this year recorded a surplus of US \$ 2.69 billion and US \$ 375.6 million for the period of May 2016. The surplus in May was lower than the previous month's revised surplus of US \$ 660 million. But to watch out for is the rate of exports and imports continued to record a decline. Imports fell 4.12% yoy while exports have dropped to 9.75% yoy. Bank Indonesia lowered the BI Rate by 25 bps to 6.5% and FASBI to 4.5%. Bank Indonesia recorded an increase in foreign exchange reserves by the end of June 2016 to USD 109.8 billion from USD 103.6 billion at the end of May 2016. The growth has been the highest since the end of May 2015 at the level of USD 110.8 billion. Economic growth is also expected to improve in the second half of 2016, following the completion of the State Budget Amendment (APBN-P) and the Tax Forgiveness Act. Economic growth this year may grow in the range of 5% to 5.4%. Some of the factors that drive economic growth 2Q 2016 is a harvest period of shifting from 1Q2016, the realization of infrastructure development, and implementation of economic policy packages.

Ownership Government Securities (SUN) data end of June 2016, holdings of foreign bonds reached Rp 643.99 trillion in the proportion of 39.10% of the total outstanding, or recorded net buy of Rp 22.03 trillion MoM. While the ownership by national banks also fell to Rp 361.54 trillion (21.95% of outstanding SUN), or a net sell of Rp 88.17 trillion MoM. While the position of BI in the ownership increased to Rp 150.13 trillion or accumulated net buy of Rp 78.51 trillion MoM. In the domestic bond market, the average benchmark rose sharply after the tax amnesty approved by Parliament. Yields on benchmark 10-year government securities (FR0056) closed at 7.40%, down 41 bps in a month. Spread BI Rate of inflation to go up and down 37 bps to 305 bps. Yield Spread SUN 10 years against the BI rate level fell 16 bps to 90 bps, and 10-year securities yield spread against inflation (YoY) fell 53 bps to 395 bps level. closed at 7.67%, down 36 bps. Likewise the benchmark 15-year yield (FR0073) closed down 7.64%, down 39 bps. While the benchmark 5-year Yield (FR0053) closed at 7.26%, down 28 bps.

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND II



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

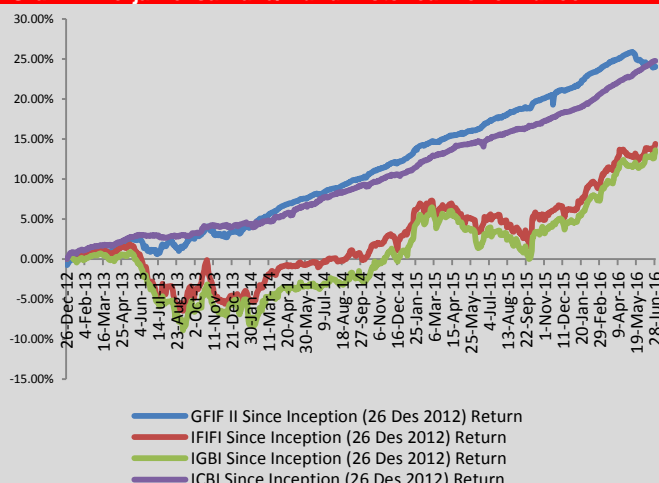
GAP FIXED INCOME FUND aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAPFIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / Fixed Income	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

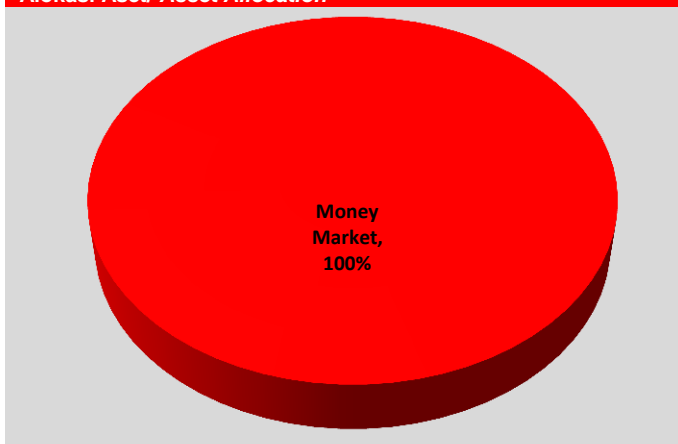
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	18Desember 2012
Tanggal Penawaran/ Launch date:	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ Benchmark:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ Subscription fee:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

Alokasi Aset/ Asset Allocation



Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 30 Juni 2016)

NAB (NAV) total (Rp):	18,531,846,958.42
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,240.3796
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	14,940,463.7385

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

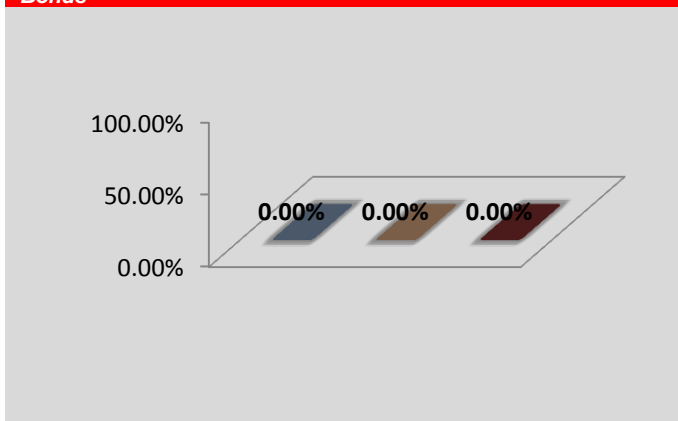
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	-0.53%	-0.60%	2.19%	5.96%	24.04%
IFIFI	1.48%	2.53%	7.78%	8.71%	14.40%
IGBI	1.71%	3.34%	8.32%	9.59%	13.60%
ICBI	1.01%	2.47%	5.24%	8.51%	24.78%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

OBLIGASI BERKELANJUTAN I OCBC NISP II TAHUN 2015 SERI C
OBLIGASI I BANK RIAU KEPRI TAHUN 2011
OBLIGASI VI BANK DKI TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASI BANK SULSELBAR I TAHUN 2011 SERI B
OBLIGASISUBORDINASI MANDIRI TAHUN 2009

Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL
 Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 Email : customer.service@gapcapital.co.id
 Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang.

This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.